



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 6509-6515

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Improving Students' Activeness in English Learning through Problem Based Learning Model and Wordwall Interactive Media on the Material 'My School Activities' at Class VII Students of SMP Negeri 3 Kisaran

Isnaini^{1✉}, Dian Anggraini Harahap²

Universitas Asahan

Email: Isnainiacc@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan bentuk tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang dikombinasikan dengan pemanfaatan media Wordwall. Penelitian dilakukan terhadap 32 siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kisaran dan disusun ke dalam dua tahapan siklus. Siklus pertama menerapkan diskusi kelompok menggunakan model PBL pada materi "My Class Schedule". Sedangkan siklus kedua menggunakan media interaktif Wordwall pada materi "My Online Class". Pengumpulan data dilakukan melalui observasi keaktifan siswa, tes (pretest dan posttest), refleksi siswa, dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengkalkulasi nilai rata-rata dari skor yang diperoleh siswa berdasarkan indikator keaktifan siswa dari lima indikator keaktifan, yang kemudian dikonversi ke dalam skala 100. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keaktifan siswa, dari rata-rata skor 67,42 (masuk kategori cukup aktif) pada siklus pertama menjadi 81,83 (kategori sangat aktif) di siklus kedua. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dan media Wordwall dapat meningkatkan keaktifan siswa secara efektif.

Kata Kunci: *Keaktifan Siswa, Problem Based Learning, Wordwall, Bahasa Inggris*

Abstract

This classroom action research aims to increase student engagement in English language learning by implementing the Problem-Based Learning (PBL) model and using Wordwall media. The research subjects were 32 seventh-grade students at SMP Negeri 3 Kisaran. The implementation was carried out over two cycles. In the first cycle involved group discussions using the PBL model on the topic "My Class Schedule." The second cycle utilized the interactive Wordwall platform on the topic "My Online Class." Data collection was conducted through observations of student engagement, tests (pre-test and post-test), student reflections, and documentation. Data analysis used a quantitative descriptive method, calculating the average student activity scores from five activity indicators, which were then converted to a 100-point scale. Findings of the research revealed a notable improvement in student activity from an average of 67.42 (moderately active level) in Cycle I progressing to 81.83 (highly active level) in Cycle II. It can be concluded that the implementation of the PBL model and Wordwall media can effectively increase student activity. Thus, it may be inferred that utilizing the Problem Based Learning along with Wordwall Interactive media can successfully boost student participation.

Keywords: *Student Activeness, Problem Based Learning, Wordwall, English Language*

PENDAHULUAN

Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris memainkan peran vital dalam konteks pendidikan serta komunikasi lintas negara. Di tingkat SMP, pembelajaran Bahasa Inggris menjadi dasar bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi berbahasa yang terdiri dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi hambatan utama yang berdampak pada hasil belajar mereka. Pembelajaran Bahasa Inggris menuntut keterlibatan aktif siswa, khususnya dalam kemampuan berbicara dan memahami teks. Namun kenyataannya, banyak siswa yang menunjukkan sikap pasif dalam proses belajar, baik dalam hal menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun memahami materi. Dengan demikian, sangat penting untuk menggunakan metode yang inovatif dan menyenangkan. PBL merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi siswa agar terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui pemecahan masalah kontekstual, sedangkan media Wordwall mampu menumbuhkan motivasi belajar melalui permainan interaktif. Media pembelajaran interaktif seperti Wordwall dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena bentuknya yang menyenangkan dan kompetitif (Wardani, 2020). Selain itu, Media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP. Sebagai contoh, penggunaan media interaktif Wordwall dalam pembelajaran matematika kelas VII di SMP Negeri 2 Menes menunjukkan peningkatan minat belajar siswa (Azahra, Fathurohman, & Jaenudin, 2025).

Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa (Ndraha & Harefa, 2023).

Penelitian ini bertujuan mengombinasikan kedua pendekatan tersebut guna mendorong partisipasi siswa secara lebih aktif dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris. Berdasarkan observasi awal di kelas VII SMP Negeri 3 Kisaran, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama saat berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui implementasi model PBL yang dikombinasikan dengan penggunaan media Wordwall, serta untuk mengevaluasi efektivitas strategi tersebut dalam membangun lingkungan belajar yang interaktif dan menggugah semangat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan partisipan dari siswa kelas VII di UPTD SMPN 3 Kisaran. Penelitian berlangsung selama 4 minggu. Fokus utama penelitian ini terletak pada upaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris, bukan hasil belajar secara langsung. Oleh karena itu, instrumen dan indikator yang digunakan lebih menitikberatkan pada pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti partisipasi dalam diskusi, keberanian bertanya dan menjawab, serta penggunaan Bahasa Inggris dalam aktivitas kelas. Hal ini sesuai dengan esensi dari PTK yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan proses belajar mengajar secara langsung melalui tindakan yang dirancang secara sistematis. Keaktifan siswa dipilih sebagai fokus karena merupakan prasyarat utama dan berperan besar dalam mencapai kualitas hasil belajar yang optimal. Tanpa keterlibatan aktif, pemahaman siswa terhadap materi sulit tercapai secara optimal. Oleh sebab itu, keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dinilai dari peningkatan kualitas partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, bukan dari nilai akademik atau tes tertulis. Pendekatan ini juga mendukung validitas internal penelitian karena selaras dengan rumusan masalah, tujuan, dan judul penelitian yang secara eksplisit menargetkan keaktifan sebagai variabel utama.

Desain penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mencapai peningkatan keaktifan siswa. Pada siklus I, kegiatan pembelajaran difokuskan pada materi "My Class

Schedule" yang dilaksanakan melalui diskusi kelompok dengan menerapkan Problem Based Learning (PBL). Setelah proses pembelajaran, dilakukan observasi dan refleksi guna mengevaluasi efektivitas kegiatan serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Selanjutnya, siklus II difokuskan pada materi "My Online Class" yang dilaksanakan dengan pendekatan lebih interaktif melalui permainan berbasis media Wordwall. Kegiatan dalam siklus II diakhiri dengan observasi, pelaksanaan post-test, dan refleksi akhir untuk menilai perkembangan keaktifan serta hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, antara lain observasi, pretest dan posttest, serta angket untuk mengetahui refleksi siswa terhadap pembelajaran. Metode yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif. Data mengenai tingkat keaktifan siswa dikumpulkan melalui lembar observasi yang memuat lima indikator, dengan rentang skor 1 sampai 4. Skor total tiap siswa dijumlahkan, kemudian dirata-ratakan untuk memperoleh nilai keaktifan kelas, yang selanjutnya dikonversi ke dalam skala 100. Nilai tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui tiga tahap pelaksanaan, yaitu pengamatan awal, siklus pertama, dan siklus kedua. Hasil akhir kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tingkat keaktifan menurut Arikunto (2013), seperti kategori cukup aktif dan sangat aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Table 1. Perbandingan Rata-rata Keaktifan Siswa

Tahap Observasi	Rata-rata Skor Keaktifan	Kategori
Observasi Awal	56,25	Cukup Aktif
Siklus I	67,42	Cukup Aktif
Siklus II	81,83	Sangat Aktif

Keterangan:

- Skor diperoleh dari hasil pengamatan terhadap 5 indikator keaktifan siswa menggunakan skala 1–4.
- Nilai maksimal keaktifan siswa per orang adalah 20. Total skor kemudian dirata-ratakan dari seluruh siswa dan dikonversi ke dalam skala 100.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahapan siklus dengan fokus untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kisaran dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang dipadukan dengan penggunaan media interaktif Wordwall.

Siklus I telah dilakukan dengan pendekatan PBL dengan materi "My Class Schedule". Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 32 siswa, sebagian besar mulai menunjukkan partisipasi aktif, khususnya dalam kerja kelompok dan menjawab pertanyaan. Akan tetapi, indikator "menggunakan Bahasa Inggris dalam diskusi sederhana" masih tergolong rendah. Nilai rata-rata partisipasi aktif siswa yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan nilai 67,42, yang tergolong dalam kategori cukup aktif.

Siklus II dilakukan dengan penambahan media Wordwall pada materi "My Online Class". Aktivitas siswa terlihat meningkat, terutama saat bermain kuis interaktif. Siswa menjadi lebih antusias dan berani menggunakan Bahasa Inggris dalam menjawab soal atau berdiskusi. Rata-rata keaktifan siswa meningkat menjadi 81,83, masuk kategori sangat aktif. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam tingkat keaktifan siswa terlihat dari perbandingan antara siklus pertama dan siklus kedua.

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa SMP melalui diskusi kelompok dan penyelesaian masalah berbasis konteks nyata. Sebagai contoh, penelitian di SMP Negeri 5 Padangsidempuan menunjukkan bahwa penggunaan PBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris meningkatkan pemahaman membaca siswa secara signifikan. Demikian pula, studi di SMP Negeri 1 Sidomulyo menemukan bahwa penerapan PBL meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII F .

Namun, tantangan ditemukan pada keberanian siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris secara lisan. Untuk mengatasi hambatan ini, peneliti menambahkan media Wordwall pada siklus II. Hasilnya sejalan dengan temuan Wardani (2020) dan Hidayat (2021), yang menyatakan bahwa Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa karena bentuknya yang menyenangkan dan kompetitif.

Peningkatan dari 67,42 ke 81,83 menunjukkan bahwa kombinasi PBL dan Wordwall secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, strategi pembelajaran ini turut menyediakan kesempatan bagi siswa dengan tingkat kemampuan berbeda untuk berpartisipasi sesuai dengan potensi mereka. Lahay, Harisah, dan Wanusi (2023) menunjukkan bahwa penerapan model Problem-Based Learning efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa kelas IX SMPN Model Terpadu Madani dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan peningkatan partisipasi dari 65% pada siklus pertama menjadi 85% pada siklus kedua.

Dengan demikian, model pembelajaran yang menggabungkan pemecahan masalah kontekstual dan media digital interaktif dapat menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP. Pada siklus I, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi melalui diskusi kelompok. Mereka mulai berani bertanya dan menjawab, meskipun masih terbatas dalam penggunaan Bahasa Inggris. Nilai rata-rata observasi keaktifan mencapai 67,42 (kategori cukup aktif). Refleksi guru dan siswa menunjukkan bahwa metode PBL membantu pemahaman materi, namun diperlukan media pendukung untuk lebih memotivasi siswa. Siklus II menambahkan media Wordwall, yang terbukti efektif dalam meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa. Melalui kuis dan permainan yang menyenangkan, siswa lebih termotivasi dan berani berbicara dalam Bahasa Inggris. Hasil observasi menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 81,83 (kategori sangat aktif).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi PBL dan Wordwall dapat membangun lingkungan belajar yang dinamis, menyenangkan, mendukung keterlibatan siswa, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. Selain observasi keaktifan, hasil evaluasi pembelajaran siswa turut menunjukkan tren peningkatan. Skor rata-rata pada tes akhir siklus II meningkat dibandingkan pretest dan siklus I, meskipun tidak menjadi fokus utama penelitian ini. Ini dikarenakan memperkuat dugaan bahwa peningkatan keaktifan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa secara umum.

SIMPULAN

Implementasi metode PBL dan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris di kelas VII SMP Negeri 3 Kisaran. Kombinasi kedua strategi ini tidak semata-mata mendorong keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, tetapi juga menumbuhkan motivasi mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris secara aktif. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengadopsi strategi ini dalam pembelajaran yang serupa.

Dari dua tahapan siklus yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kombinasi Pendekatan PBL yang didukung oleh media Wordwall efektif dalam berhasil meningkatkan keterlibatan aktif siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kisaran. Peningkatan partisipasi aktif siswa terlihat dari meningkatnya skor observasi keaktifan dari 67,42 menjadi 81,83. Strategi ini juga membangun atmosfer belajar yang mendorong interaksi, kerja sama, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Penelitian ini hanya menitikberatkan pada aspek keaktifan siswa ketika siswa belajar

menggunakan model PBL dan media WordWall, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar, asesmen siswa didalam kelas atau peningkatan kompetensi Bahasa Inggris secara menyeluruh. Selain itu, implementasi model serupa dapat diperluas ke materi atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji konsistensi efektivitas strategi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azahra, A., Fathurohman, M., & Jaenudin. (2025). Penggunaan Media Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII C di SMP Negeri 2 Menes. *Wilangan*, 6(1).
- Dewi, E. S. (2023). Efforts to improve reading comprehension through the implementation of problem-based learning in students of SMP Negeri 5 Padangsidempuan for the seventh-nine class 2022–2023 academic year. *Jurnal Liner*, 6(1), 90–113. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
- Hidayat, D. N. (2021). The Effectiveness of Wordwall Media in Teaching Vocabulary at Junior High School. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra*, 9(1), 45–52.
- Lahay, I. N. F., Harisah, S., & Wanusi, R. (2023). Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMPN Model Terpadu Madani. *Jurnal Kreatif Online*, 11(2), 45–56. <https://jurnalfkipuntad.com/index.php/jko/article/view/3886>
- Ndraha, H., & Harefa, A. R. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, 6(1), 5328–5339.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaesih, C., Iskandar, I., & Fatmasari, E. (2023). A problem-based learning model to improve English learning outcomes: A study in middle-school students. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3(1), 79–88. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v3i1.372>
- Wardani, D. A. (2020). Penggunaan Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan*, 14(3), 215–222.